

IHSG: 6,244.11 (-0.08%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 6,283

Prev: 6,249.21

Value (Rp Miliar): 6,206

Low - High: 6,235 - 6,259

Frequency: 355,589

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,244.11 (-0.08%)**, pelemahan didorong oleh Agriculture (-1.16%) dan Misc-IND (-1.16%). IHSG ditutup melemah dikarenakan masih minimnya sentiment. Dari dalam negeri Bank Indonesia menetapkan suku bunga di level 5.00%. dari luar negeri masih disibukkan kekhawatiran dari penyebaran virus corona.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **28,989.73 (-0.58%)**, NASDAQ ditutup **9,314.91 (-0.93%)**, S&P 500 ditutup **3,295.47 (-0.90%)**. Bursa US ditutup melemah pada hari jumat lalu. Investor masih cemas terhadap penyebaran wabah Coronavirus. Terlihat pada pergerakan harga emas yang menguat akhir pekan. Emas dianggap sebagai instrumen untuk hedging atau lindung nilai. Sedangkan laporan keuangan masih terus berlanjut. Hingga saat ini investor bersifat reaktif terhadap perusahaan yang melaporkan kinerjanya lebih baik daripada ekspektasi. Bursa Asia dibuka melemah mengikuti pergerakan index Wall Street. Bursa China ditutup karena libur Lunar New Year.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,270

Resistance 1 : 6,257

Support 1 : 6,233

Support 2 : 6,222

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk doji dan indikator stochastic kembali menyempit di area oversold. Volume perdagangan kembali melemah mengindikasikan masih ada potensi pelemahan dalam jangka pendek. Namun pelemahan diperkirakan akan terbatas.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,582.6	11.170	0.71%
Silver	18.218	0.105	0.58%
Copper	2.631	-0.053	-1.97%
Nickel	12,975	-410.000	-3.06%
Oil (WTI)	52.61	-1.580	-2.92%
Brent Oil	59.890	-2.150	-3.47%
Nat Gas	1.870	-0.056	-2.91%
Coal (ICE)	69.1	0.000	0.00%
CPO (Myr)	2,925	-48.000	-1.61%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,244.11	-5	-0.08%
NIKKEI	23,827.18	32	0.13%
HSI	27,949.64	41	0.15%
DJIA	28,989.73	-170	-0.58%
NASDAQ	9,314.91	-88	-0.93%
S&P 500	3,295.47	-30	-0.90%
EIDO	26.09	-0.14	-0.53%
FTSE	7,585.98	78	1.04%
CAC 40	6,024.26	52	0.88%
DAX	13,576.68	188	1.41%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	13,572.50	-57.500	-0.42%
SGD/IDR	10,020.67	-19.660	-0.20%
USD/JPY	108.81	-0.470	-0.43%
EUR/USD	1.1025	0.000	0.00%
USD/HKD	7.7748	0.002	0.03%
USD/CNY	6.9367	0.000	0.00%

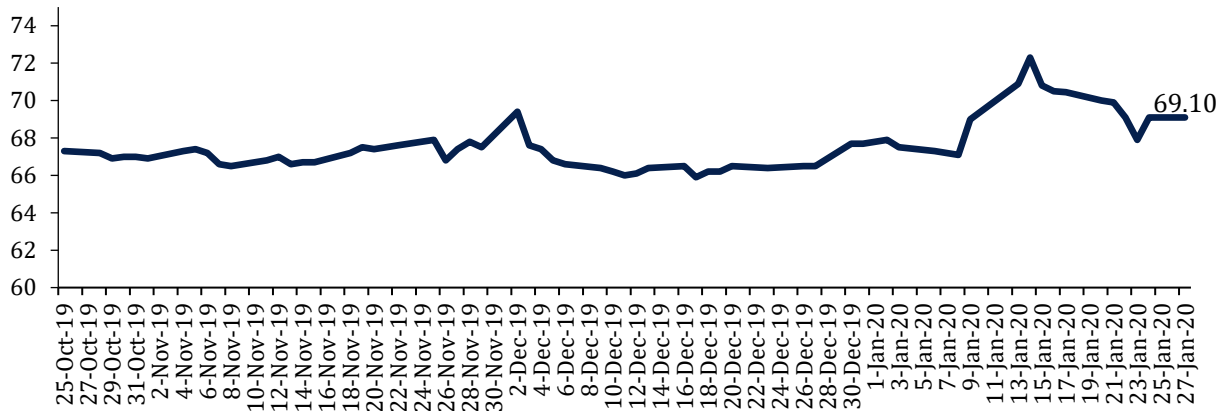
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BTPS	4,890	190	4.04%
AKRA	3,490	110	3.25%
BBTN	2,070	40	1.97%
BMRI	7,925	150	1.93%
TPIA	9,975	175	1.79%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
LPPF	3,710	-190	-4.87%
KLBF	1,540	-35	-2.22%
BSDE	1,185	-25	-2.07%
PGAS	1,880	-35	-1.83%
UNVR	8,175	-150	-1.80%

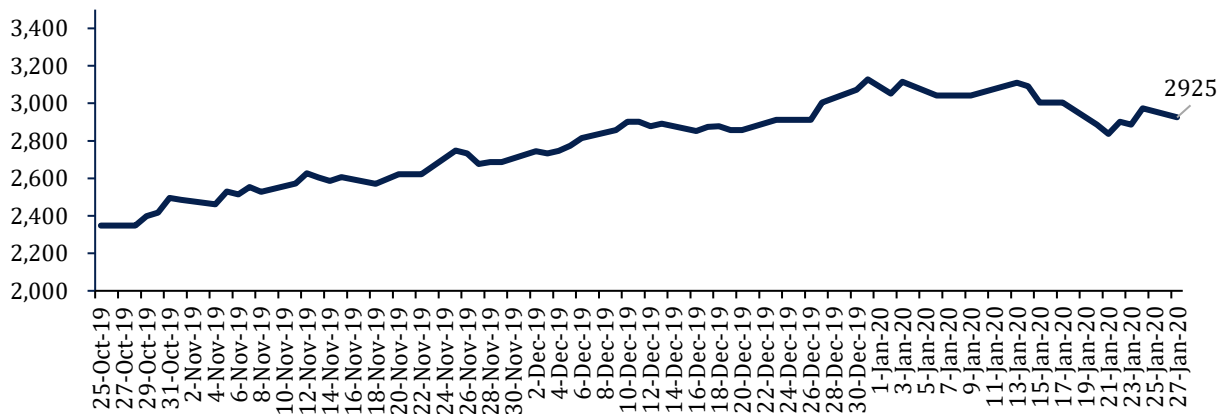
Top Value	Last	Change	Change %
BMRI	7,925	150	1.93%
BBCA	34,050	-150	-0.44%
BBRI	4,740	0	0.00%
TLKM	3,920	40	1.03%
BBNI	7,700	50	0.65%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
27 Jan 2020	CHN	Holiday – Spring Festival			
28 Jan 2020	CHN	Holiday – Spring Festival			
	USA	CB Consumer Confidence		128.0	126.5
29 Jan 2020	CHN	Holiday – Spring Festival			
	USD	Crude Oil Inventories			-0.405M
30 Jan 2020	CHN	Holiday – Spring Festival			
	USA	Fed Interest Rate Decision		1.75%	1.75%
	USA	GDP QoQ (Q4)		2.1%	2.1%
31 Jan 2020	CHN	Manufacturing PMI (Jan)		50.0	50.2

KEMENTERIAN ESDM AKAN MENGATUR SKEMA SANKSI HARGA PATOKAN MINERAL

Kementerian ESDM akan menyiapkan beberapa sanksi agar harga patokan mineral (HPM) benar-benar dipatuhi oleh para penambang mineral dan pemilik smelter. Untuk diketahui, saat ini HPM yang dikeluarkan setiap bulannya yang digunakan sebagai acuan untuk perhitungan royalti tidak mengikat para penambang dan pemilik smelter sehingga harga yang berada dipasaran seringkali tidak sesuai dengan harga patokan tersebut. Kedepannya, HPM ini akan digunakan sebagai harga dasar jual beli bijih mineral dimana akan ditetapkan pula skema harga batas bawah untuk pembelian oleh smelter dalam negeri.

Source: *Bisnis*

GIAA 412 (-2.83%) BERENCANA MENERBITKAN OBLIGASI US\$500 JUTA

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) berencana untuk kembali menghimpun dana melalui penerbitan obligasi senilai US\$500 juta yang akan digunakan untuk membayar utang yang akan jatuh tempo pada 3 Juni 2020 yang jumlahnya juga sebesar US\$500 juta. Sebagai informasi, rencana penerbitan ini lebih kecil dibandingkan dengan rencana sebelumnya yang direncanakan sebesar US\$900 juta. Perbaikan neraca terus diupayakan, dimana GIAA juga berencana untuk melakukan pembenahan biaya leasing menggunakan jasa konsultan dan negosiator untuk mendapatkan harga sewa pesawat yang lebih murah.

Sumber: *Bisnis*

KLBF 1,540 (-2.22%) ANGGARKAN CAPEX Rp 1 TN

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) menganggarkan belanja modal atau capex sebesar Rp 1 Tn untuk menyelesaikan sejumlah proyek dari entitas anak usaha termasuk penyelesaian pembangunan relokasi pabrik baru dari entitas anak usaha Bintang Toedjoe dan Saka Farma ke Cikarang, serta pembangunan gudang untuk entitas anak usaha Enseval Putera Mega Trading dan Global Chemindo Megatrading. KLBF belum akan meningkatkan kapasitas dikarenakan utilisasi produksi saat ini masih di angka 60%-75%.

Sumber: *Kontan*

SMRA 935 (-1.05%) BIDIK MARKETING SALES Rp 4.5 Tn

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) membidik marketing sales Rp 4.5 Tn di tahun 2020. Nilai ini naik +9.75% YoY dari perolehan marketing sales sepanjang tahun 2019. Penjualan SMRA masih akan didominasi oleh penjualan rumah tapak dan kontributor utama di tahun 2020 ini masih dari proyek Summarecon Serpong. SMRA mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 2.7 Tn untuk tahun 2020. Sumber pendanaannya sebagian besar dari kas internal perusahaan.

Sumber: *Kontan*

PTPP 1,495 (-0.33%) BERHASIL PERCEPAT PEMBANGUNAN RUNWAY 3 SOETTA

PT PP Tbk telah menuntaskan pengerjaan proyek pembanguann Runway 3 Bandara Soekarno Hatta akhir 2019 yang ternyata lebih cepat dari target yaitu awal Februari 2020. Proyek pembangunan tersebut telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada akhir pekan lalu. Nilai proyek dari pembangunan Runway 3 ini adalah Rp1.33 triliun.

Sumber: *Investor Daily*

TLKM Telekomunikasi Indonesia Tbk (Target Price: 4,000 – 4,050/Share)



Entry Level: 3,850 – 3,900
Stop Loss: 3,800

Menguji resistance moving average. Indikator stochastic mulai melebar setelah membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

ASII Astra International Tbk (Target Price: 7,200 – 7.300/Share)



Entry Level: 7,000 – 7,100
Stop Loss: 6,900

Bregerak di sekitar support trend konsolidasi jangka pendek stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi bullish.

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 7,900 – 8,000/Share)



Entry Level: 7,600 – 7,700
Stop Loss: 7,500

Candlestick membentuk higher high dan higher low ditutup diatas moving average mengindikasikan trend bullish akan berlanjut.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	15 Jan 2019	790 - 810	800	825	+3.13%	850 - 870	770
INDF	HOLD	17 Jan 2019	8,100 - 8,200	8,175	8,200	+0.31%	8,350 - 8,450	8,000
TLKM	HOLD	22 Jan 2019	3,850 - 3,900	3,890	3,920	+0.77%	4,000 - 4,050	3,800
ASII	HOLD	24 Jan 2019	7,000 - 7,100	7,050	6,975	-1.06%	7,200 - 7,300	6,900
BBNI	BUY	24 Jan 2019	7,600 - 7,700	7,650	7,700	+0.65%	7,900 - 8,000	7,500

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com